

**Efektivitas Komunikasi Kelompok dalam kegiatan Mahasiswa
Kuliah Kerja Terpadu Angkatan 123 posko 17 melalui instagram
Wilayah Paal Dua Tikala**

Sara Gabriel Pua¹, Julius Lodewijk Kaunang Randang², Sintje Aneke Rondonuwu³
Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Sam Ratulangi Manado, Jl. Kampus Bahu, 95115, Indonesia
Email: Puasara@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to find out the effectiveness of group communication in integrated student work class activities Batch 123 posko 17 via Instagram in the Paal Dua Tikala area, what obstacles there are, and efforts to overcome obstacles. This research refers to previous research on Instagram social media by Gisela Rilina Manengkey entitled The Influence of Instagram Account Content @Kemenkes_RI on Student Attitudes which was conducted to find out whether there was an effect of Instagram account content @Kemenkes_RI on attitudes of Study Program students which were discussed quantitatively; The Effectiveness of Group Communication in Building Commitment of Members of the Sam Ratulangi University Student Choir by Christian Harilama which was conducted to determine the effectiveness of group communication in building the commitment of members of the Sam Ratulangi University Student Choir in Manado, which was discussed qualitatively; The Effectiveness of Group Communication In Influencing Self-Concept of Students of State Senior High School 1 Jambi City by Ulil Amri which is discussed qualitatively; and the Relationship Between Group Communication Effectiveness and Problem-Solving Ability in Bamboo Craftsmen Groups in Sumberoto Village by Alfian Rizaldy. The purpose of this research is to determine whether or not there is a relationship between the effectiveness of group communication and solving abilities which are discussed quantitatively. The method used in this study is a qualitative method. The results of this study, which constitute the conclusion, show that group communication activities carried out by KKT students batch 123 in posko 17 are effective based on the way they are delivered and how to overcome obstacles or obstacles.

Keywords: Effectiveness, Group Communication, Instagram

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

² Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

³ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Komunikasi Kelompok dalam kegiatan Mahasiswa Kuliah Kerja terpadu Angkatan 123 posko 17 melalui instagram Wilayah Paal Dua Tikala, Hambatan-hambatan apa saja yang ada, dan Upaya-upaya untuk mengatasi hambatan. Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu tentang media sosial instagram oleh Gisela Rilina Manengkey yang berjudul Pengaruh Konten Akun Instagram @Kemenkes_RI Terhadap Sikap Mahasiswa yang dilakukan untuk mencari tahu apakah ada pengaruh konten akun Instagram @Kemenkes_RI terhadap sikap mahasiswa Program Studi yang dibahas secara kuantitatif; Efektivitas Komunikasi Kelompok Dalam Membangun Komitmen Anggota Paduan Suara Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi oleh Christian Harilama yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas komunikasi kelompok dalam membangun komitmen anggota paduan suara Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado, yang dibahas secara kualitatif; Efektivitas Komunikasi Kelompok Dalam Mempengaruhi Konsep Diri Siswa Sma Negeri 1 Kota Jambi oleh Ulil Amri yang dibahas secara kualitatif; dan Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Kelompok Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Kelompok Pengrajin Bambu Di Desa Sumberoto oleh Alfian Rizaldy tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara efektivitas komunikasi kelompok dengan kemampuan pemecahan yang dibahas secara kuantitatif. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini metode kualitatif. Hasil penelitian ini yang merupakan kesimpulan menunjukkan bahwa kegiatan komunikasi kelompok yang dilakukan oleh mahasiswa KKT angkatan 123 posko 17 adalah efektif berdasarkan cara penyampaianya dan cara mengatasi hambatan atau kendala.

Kata Kunci : Efektivitas, Komunikasi Kelompok, Instagram

Pendahuluan

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama RI mengeluarkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah (*work from home*) mulai pertengahan maret 2020, dengan ini semua aktifitas harus dilakukan didalam rumah untuk mencegah penyebaran virus corona di Indonesia, terkecuali tenaga medis yang harus tetap melaksanakan pekerjaan seperti biasanya untuk menangani pasien yang terkena virus corona atau penyakit lainnya.

Dosen dan mahasiswa dalam kaitannya dengan masalah pandemi covid 19 juga diharuskan menggunakan sistem proses belajar mengajar dari rumah (*work from home*). Hal tersebut tentunya memiliki pengaruh terhadap kondisi penerapan belajar dari rumah secara online atau daring (*dalam jaringan*). Dalam prakteknya, pembelajaran daring tidak terlepas dari permasalahan yang menjadi hambatan dalam pelaksanaannya. Pembelajaran daring mampu memberikan layanan yang menarik dan efektif, tetap saja dalam pelaksanaannya memiliki tantangan sendiri.

Kuliah Kerja Terpadu (KKT) Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) Angkatan 123 juga harus dilaksanakan secara online atau daring. Yang mana seharusnya kegiatan KKT tersebut dilakukan dilapangan bersama masyarakat yang sebagaimana sudah diberikan pedoman oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), namun karena masalah Covid-19 maka tidak dilakukan. Kegiatan KKT Angkatan 123 di Universitas Sam Ratulangi pertama kali dilaksanakan secara daring yaitu pada bulan mei hingga juni tahun 2020. Proses kegiatan pun dilakukan secara daring, sesuai kebijakan yang dikeluarkan oleh Rektor Unsrat kepada LPPM agar tetap melaksanakan kegiatan secara daring. LPPM mengumumkan tema kegiatan KKT adalah Pencegahan virus Covid-19 dan kreativitas oleh masing-masing posko yang sudah dibagikan oleh bagian LPPM. Hal ini agar para mahasiswa tetap bisa mengembangkan kreatifitas serta memberikan edukasi kepada masyarakat.

Permasalahan yang muncul, adalah bagaimana melakukan komunikasi antara dosen pembimbing dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan mahasiswa dalam

penyusunan program kerja yang telah direncanakan, dan bagaimana menginformasikan program kerja yang telah disusun kepada masyarakat, bagaimana melaksanakannya di lokasi, media apa yang paling efektif dalam proses pelaksanaan secara jarak jauh (daring).

Instagram sebagai salah satu media sosial dipilih oleh angkatan 123 kelompok 17 dalam menyampaikan informasi-informasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan program kerja dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk didiskusikan sebelum diterapkan/dilaksanakan dilokasi dalam hal ini di Wilayah kelurahan Paal Dua Kecamatan Tikala. Alasan digunakannya media sosial instagram ini oleh kelompok disamping banyak digunakan, juga menyediakan berbagai macam fitur yang sangat berguna dan bisa diakses oleh siapa saja tanpa batasan usia.

Idealnya komunikasi kelompok yang dilakukan Mahasiswa Kuliah Kerja Terpadu angkatan 123 kelompok 17 melalui instagram efektif dalam menyampaikan pesan-pesan (informasi) terkait program kerja maupun dalam menciptakan hubungan kerja antara dosen pembimbing dengan Mahasiswa maupun sesama Mahasiswa. Komunikasi kelompok yang dilakukan melalui instagram dilakukan berkenaan dengan program menjaga jarak (social distancing) sebagai bagian dari pencegahan menularnya virus corona covid-19 diseluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif menurut Strauss dan Corbin mendefinisikan metode penelitian kualitatif menjadi “jenis penelitian yang temu-temunya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya”. Strauss dan Corbin mendefinisikan bahwa metode penelitian kualitatif perlu mencakup cara data dianalisis karena berdasarkan mereka, adakalanya penelitian dilakukan menggunakan wawancara mendalam yang merupakan Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif. Sugiyono (2017); **Informan Penelitian**, dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan informan yaitu Dosen Pembimbing Lapangan dan Mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKT daring di Univertas Sam Ratulangi pada Angkatan 123 posko 17, wilayah Paal Dua Tikala. Informan berjumlah 6 (enam) orang (seorang dosen dan empat orang mahasiswa serta satu orang warga masyarakat). Penetapan Informan ini menggunakan Teknik Purposiv Sampling (sampel bertujuan); **Fokus Penelitian**, berdasarkan konsep dan teori yang telah dikemukakan, maka yang menjadi Fokus penelitian dalam penelitian ini menyangkut cara penyampaian Pesan menyangkut Kejelasan, Ketepatan, Konteks, Alur, dan budaya. Hambatan/kendala dalam proses penyampaian pesan, Kiat-kiat/Upaya mengatasi Hambatan. **Teknik Pengumpulan Data** Menurut Sugiyanto bahwa Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan dan pengolahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk yaitu melalui: Observasi atau Pengamatan; Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi atau bahan keterangan yang berkaitan dengan data sekunder tentang pelaksanaan kegiatan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata angkatan 123 kelompok 17 di kelurahan Pal 2 (dua) untuk menunjang penelitian. Wawancara, yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara untuk memperoleh data primair menyangkut penelitian yang dilaksanakan yaitu tentang proses penyampaian pesan Komunikasi Kelompok Mahasiswa Kuliah Kerja Terpadu melalui instagram Angkatan 123 Posko 17 Wilayah Paal Dua Tikala, hambatan atau kendala yang ada dalam proses penyampaian pesan, serta upaya atau kiat-kiat dalam mengatasi hambatan yang ada. **Teknik analisa Data**, Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada pedoman yang disampaikan Miles dan Huberman, terdiri dari tiga aliran aktivitas yang terjadi pada saat yang bersamaan; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi

Data; Reduksi data adalah pendekatan penyederhanaan yang memberikan informasi yang berguna dan memudahkan untuk menarik kesimpulan tanpa memerlukan data. Penyajian Data, Penyajian data adalah kegiatan pengumpulan data yang diorganisasikan secara metodis dan dapat dicapai untuk mencapai kesimpulan nantinya. Data kualitatif dapat disajikan dalam bentuk teks, narasi, matriks, grafis, jaringan atau bagan. Penarikan Kesimpulan. Dalam teknik analisis kualitatif, ini merupakan langkah terakhir. Tahap ini berusaha untuk mendapatkan makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari kesejajaran, hubungan, atau perbedaan untuk menarik kesimpulan dan menghasilkan solusi pemecah masalah.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian berdasarkan hasil wawancara dapat dirangkum sebagai berikut; Cara penyampaian pesan yang dilihat dari Kejelasan Pesan dengan indikator bahwa pesan tersebut menimbulkan perhatian yang didapat hasil wawancara dengan 5 (lima) informan dengan instagram. Indikator pesan yang disampaikan memenuhi kebutuhan kelompok, wawancara dengan informan menunjukkan hasil yang positif. Indikator bahwa dalam hal kejelasan pesan yang disampaikan oleh informan hasilnya menunjukkan bahwa pesan yang disampaikan melalui instagram memuaskan. Bahwa pesan yang disampaikan melalui instagram dengan penggambaran (visualisasi) oleh informan hasilnya cukup jelas. Bahwa pesan yang disampaikan melalui instagram memberikan motivasi hasilnya positif. Dari ketepatan pesan hasil wawancara dengan informan menunjukkan bahwa pesan yang disampaikan dengan menggunakan bahasa indonesia dialek manado sangat tepat, demikian juga dengan ketepatan waktu, yang disampaikan melalui instagram oleh kelompok 17 Kuliah Kerja Terpadu angkatan 123 hasil yang didapat menunjukkan bahwa pesan disampaikan disesuaikan dengan waktu. Penyampaian pesan disampaikan berdasarkan konteks pesanya menunjukkan bahwa dari sisi konteks pengetahuan anggota kelompok memiliki pengetahuan yang sama tentang virus corona dengan segala permasalahannya, dari sisi lingkungan khususnya penggunaan bahasa pesan yang disampaikan menggunakan bahasa yang sama.

Hambatan atau kendala yang dialami atau menghambat komunikasi kelompok yang dilakukan oleh kelompok 17 KKT angkatan 123 dalam kegiatannya melalui instagram yang berlokasi di Paal dua kecamatan Tikala kota Manado terdiri dari 2 (dua) faktor; faktor psikologis yaitu kurangnya motivasi anggota kelompok 17 dalam mengikuti kegiatan dan faktor mekanis yaitu gangguan teknis terkait dengan lemahnya jaringan.

Upaya atau kiat mengatasi hambatan atau kendala yang terjadi dalam kegiatan komunikasi kelompok agar efektif, yaitu dengan melakukan pemahaman kepada anggota kelompok yang mengalami hambatan psikologis dengan memberikan motivasi. Untuk hambatan yang sifatnya mekanis/teknis upaya yang dilakukan adalah dengan menunda/mencari waktu lain disesuaikan dengan kondisi jaringan.

Kesimpulan

Efektifitas Komunikasi kelompok yang dilakukan oleh mahasiswa KKT Unsrat angkatan 123 posko 17 di kelurahan Paal 2 (dua) kecamatan Tikala, sesuai dengan hasil penelitian ditunjang oleh cara atau metode penyampaian pesan yang mengacu pada 3 (tiga) faktor yaitu: kejelasan pesan yang disampaikan, ketepatan pesan yang disampaikan, dan konteks pesan. Kejelasan pesan yang disampaikan didukung oleh; pesan yang disampaikan tersebut dirancang dapat menimbulkan perhatian, disesuaikan dengan kebutuhan kelompok dan masyarakat, pesannya memuaskan, didukung oleh gambar bergerak maupun tidak bergerak, dan memotivasi untuk melakukan. Ketepatan pesan yang disampaikan di dukung oleh ketepatan bahasa yang digunakan dan ketepatan waktu yang disampaikan. Sementara konteks pesan didasarkan pada konteks pengetahuan bahwa pesan yang dirancang dan disampaikan didasarkan pada pengetahuan yang sama

terhadap masalah dalam hal ini tentang virus corona dan konteks lingkungan bahasa yang digunakan adalah bahasa indonesia dialek manado.

Komunikasi kelompok yang dilakukan oleh mahasiswa KKT Unsrat angkatan 123 posko 17 di kelurahan Paal 2 (dua) kecamatan Tikala dalam prosesnya mengalami hambatan/kendala walaupun tidak mengurangin efektivitas. Hambatan atau kendala tersebut berdasarkan hasil penelitian di sebabkan faktor psikologis dan faktor teknis. Faktor psikologis yang dialami adalah lemahnya motivasi; ada beberapa anggota yang tidak serius mengikuti kegiatan sementara faktor teknis disebabkan lemahnya jaringan karena kegiatan pelaksanaan menggunakan media instagram dan kurangnya penggunaan media instagram oleh masyarakat dewasa dan sesuai hasil pengamatan lebih di dominasi oleh kalangan pemuda dan remaja.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Habibullah, dkk., 2008, Efektifitas Pokjawas dan Kinerja Pengawas pendidikan Agama Islam, Jakarta: PT Pena Citasatria.
- A.W. Widjaja, 2000. Ilmu Komunikasi Pengantar Studi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abu, Hurerah & Purwanto, 2006. Dinamika Kelompok. Bandung. PT. Refika Aditama
- Deddy Mulyana & Solatun. 2008. Metode Penelitian Komunikasi (Contoh – contoh Penelitian Kualitatif dengan pendekatan Praktis. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muasaroh, Latifatul. 2010. Aspek – Aspek Efektivitas. Yogyakarta: Literatur Buku.
- Muhammad Zamroni, Filsafat Komunikasi, Pengantar Ontologi, Epistemologis, Aksiologis. Graha Ilmu.
- Mandag C. R. Lumenta A. S. M, RIndengan Y.D.Y, 2017, Pengembangan Sistem Informasi Kuliah Kerja Terpadu (KKT) di Universitas Sam Ratulangi: E-Journal Teknik Unsrat.
- Onong Uchjana, Effendy. 2005. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. PT. Remaja Rosdakarya
- Onong Uchjana, Effendy. 1992. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Bandung: PT.
- Onong Uchjana Effendy. 1993, Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi. Bandung:PT. Citra Aditya Bakti
- Onong Uchjana, Effendy. 1986. Dinamika Komunikasi. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya
- Pratikto, Riyono. 1987, Berbagai Aspek Ilmu Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaludin, 2005, Psikologi Komunikasi, Bandung, Remaja Rosda Karya.
- Ruslan, Rosadi, 1998, Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rektor Universitas Sam Ratulangi. Pedoman Penyelenggaraan akademik di Universitas Sam Ratulangi, Universitas Sam Ratulangi, Manado, 2013
- Siagian Sondang P., 2002. Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja, Cetakan Pertama, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiyono, P.D, Metode Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung, 2017

Media lain:

<https://text-id.123dok.com/document/oy80r104q-pengertian-mahasiswa-karakteristik-perkembangan-mahasiswa.html> 24 September 2020 15.45

<https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?d=5708>

<https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?d=5708>

<https://www.merdeka.com/sumut/instagram-adalah-media-sosial-berbasis-foto-dan-video-simak-penjelasan-nya-klm.html>

https://repository.unair.ac.id/70857/3/JURNAL_TSK.06%2018%20Sy%20e.pdf

<https://www.kompasiana.com/ristaariantini0707/61ec193180a65a16ee7f2312/ketepatan-waktu-menjadi-penentu-kualitas-informasi-di-media-sosial-instagram>
<http://repo.uinsatu.ac.id/18959/17/BAB%20XIV.pdf>